



## ABSTRAK

### PENGARUH TINGKAT PROTEIN RANSUM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN DAN KOMPOSISI KARKAS DOMBA PRIANGAN

**An-An Yulianti.** Penelitian tentang *Pengaruh Tingkat Protein Ransum Terhadap Laju Pertumbuhan dan Komposisi Karkas Domba Priangan* telah dilaksanakan di Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Jatinangor-Sumedang, mulai tanggal 21 Juli sampai tanggal 15 November 1991.

Dalam penelitian ini digunakan 24 ekor domba Priangan jantan, umur sekitar 6-7 bulan dengan kisaran bobot badan antara 11-12 kilogram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Faktorial dengan tiga perlakuan dan empat kali pemotongan serta dua kali ulangan. 24 ekor domba dibagi kedalam tiga perlakuan tingkat protein (13,35 ; 16,46 dan 19,40 ) persen. Pemotongan dilakukan apabila bobot badan telah mencapai 13,15,17 dan 19 kilogram. Peubah yang diamati meliputi pertambahan bobot badan, lamanya pemberian ransum untuk mencapai bobot badan 13,15,17 dan 19 Kg, konsumsi bahan kering, konsumsi protein dan komposisi tubuh,

Analisis data dilakukan dengan analisis sidik ragam Rancangan Acak Lengkap berpola faktorial dengan ulangan tidak sama (setiap pemotongan ulangan berkurang 2 ekor). Selanjutnya untuk mengetahui perubahan pertumbuhan-perkembangan komposisi tubuh digunakan Persamaan Huxley, sedangkan karakteristik komponen tubuh diolah berdasarkan uji b terhadap satu. Interpretasi hasil uji b, digunakan Tabel yang telah direkomendasikan oleh Natasasmita.

Hasil penelitian ini; bahwa tingkat protein ransum sebesar 13,35; 16,46 ; dan 19,40 persen tidak memberikan perbedaan yang nyata terhadap penambahan bobot badan, konsumsi bahan kering dan efisiensi penggunaan ransum, akan tetapi memberikan perbedaan yang nyata ( $P > 0.5$ ) terhadap konsumsi protein ransum . Tingkat Protein sebesar 13,35 ; 16,46 dan 19.40 persen, memberikan nilai koefisien pertumbuhan relative yang berbeda-beda dalam waktu perkembangannya, yaitu untuk Bobot Tubuh Kosong, bobot karkas, bobot daging, bobot lemak, bobot jaringan ikat, bobot organ dalam terhadap bobot potong memberikan nilai  $b > 1$ . Laju pertumbuhan relative bertambah dengan bertambahnya bobot potong, potensi pertumbuhannya tinggi dan waktu pertumbuhannya termasuk masak lambat, persentase pertumbuhan relative meningkat dengan meningkatnya bobot potong. Sedangkan untuk bobot tulang, bobot saluran pencernaan dan bobot tubuh bagian luar memberikan nilai  $b < 1$  terhadap bobot potong. Laju pertumbuhan relative berkurang dengan meningkatnya bobot potong, potensi pertumbuhannya rendah dan waktu pertumbuhan termasuk masak dini, persentase pertumbuhan relative berkurang dengan meningkatnya bobot potong.



## ABSTRACT

### THE EFFECT OF DIETARY PROTEIN LEVELS ON GROWTH RATE AND CARCASS COMPOSITION OF PRIANGAN SHEEP

**An-An Yulianti.** A research about the effect of dietary protein level on the growth rate and carcass composition of Priangan Sheep was carried out at the Faculty of Animal Husbandry, Padjadjaran University, Jatinangor-Sumedang, from July 21 to November 15, 1991. Twenty four Priangan Sheep 6-7 month old and 11-12 kilogram of body weight were used in this experiment, in Completely Randomized factorial design with three dietary protein levels ( 13.35; 16.46 and 19.40) %, Four slaughter weight 13, 15, 17 and 19 kg and two replication of each variables in this experiment are body weight gain, feeding period, dry matter intake, protein intake and carcass composition. The Regression Analysis Allometric Huxley were used to follow the growth and development of body composition,

The results of this study, that the protein level of ration at 13.35; 16.46, and 19.40 per cent were not significantly different body weight gain, dry matter consumption and efficient use of rations, but significantly different ( $P > 0.5$ ) for protein intake ration. Protein levels of 13.35; 16.46 and 19.40 per cent, giving a coefficient of relative growth vary in development time, which is to *empty body* weight, carcass weight, meat weight, fat weight, tissue weight, oval weight the slaughter weight to provide value  $b > 1$ . The growth rate increased with increasing relative slaughter weight, high growth potential and growth, including late maturing period, the percentage of relative growth increases with the slaughter weight. As for the bone weights, gastrointestinal weight and body weight beyond providing value  $b < 1$  the slaughter weight. The growth rate decreases with increasing relative slaughter weight, low growth potential and a growth include early maturing, the percentage of relative growth decreases with increasing slaughter weight.